



**LAPORAN *TRACER STUDY* PROGRAM STUDI TEKNIK LINGKUNGAN
TAHUN AKADEMIK 2025-2026**

Disusun Oleh

Koordinator Kemahasiswaan dan Alumni Prodi:

Nurul Mawaddah, S.T., M.T

**PROGRAM STUDI TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNOLOGI INFRASTRUKTUR DAN KEWILAYAHAN
INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA
LAMPUNG SELATAN
2026**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFRASTRUKTUR
DAN KEWILAYAHAN

Jalan Terusan Ryacudu Way Hui, Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan 35365

Telepon: (0721) 8030188

Laman: ftik.itera.ac.id, e-mail: ftik@itera.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Nurul Mawaddah, S.T., M.T	Koordinator Kemahasiswaan		Juni 2026
Persetujuan	Mia Erpinda, S.T., M.Si	Gugus Kendali Mutu Program Studi		
Pengesahan	Aulia Annas Mufti, S.T., M.Eng	Koordinator Program Studi Teknik Lingkungan		



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFRASTRUKTUR
DAN KEWILAYAHAN

Jalan Terusan Ryacudu Way Hui, Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan 35365

Telepon: (0721) 8030188

Laman: ftik.itera.ac.id, e-mail: ftik@itera.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Keterserapan lulusan Perguruan Tinggi dalam dunia kerja menjadi tolak ukur keberhasilan universitas dalam mendidik mahasiswa-mahasiswa untuk membentuk karakter dan keterampilan yang dapat memberikan sumbangsih kepada bangsa. Dengan demikian universitas/institusi tentu memiliki tanggung jawab untuk memfasilitasi serta menjembatani lulusan-lulusan perguruan tinggi untuk memasuki dunia kerja. Untuk dapat mengukur sejauh mana universitas berhasil membentuk lulusan-lulusan yang dapat berguna bagi masyarakat perlu diadakan *Tracer Study* yang ditujukan kepada stakeholder yakni lulusan atau lulusan dan perusahaan pengguna lulusan/lulusan Universitas setiap tahunnya. Hal yang akan dibahas dalam *Tracer Study* meliputi pembelajaran selama lulusan mengabdikan ilmunya, apakah ilmu yang dimiliki bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan apakah diperlukan ilmu-ilmu di luar materi dari perguruan tinggi untuk menunjang performa wisudawan dalam menjalani pekerjaannya. Selain hal-hal tersebut, dengan adanya *Tracer Study* institusi juga dapat mengetahui waktu tunggu, jenis perusahaan, status pekerjaan, jabatan serta pendapatan. Hasil dari *Tracer Study* ini akan memberikan manfaat secara langsung bagi Institut Teknologi Sumatera, khususnya dalam hal ini program Studi Teknik Lingkungan FTIK, karena selain menjadi monitoring, *Tracer Study* dapat berfungsi sebagai feedback bagi program studi dan juga Institusi untuk mengevaluasi dan memperbaiki kurikulum dan pengelolaan PT, agar lulusan dapat mengakomodasi kebutuhan/tuntutan masyarakat dan pengelola PT. Selain itu, hasil *Tracer Study* yang dilakukan juga sangat bermanfaat bagi setiap Program Studi Teknik Lingkungan FTIK sebagai penunjang dalam akreditasi.

1.2 TUJUAN

Tujuan diadakan *Tracer Study* Program Studi Teknik Lingkungan Institut Teknologi Sumatera sebagai berikut:



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFRASTRUKTUR
DAN KEWILAYAHAN**

Jalan Terusan Ryacudu Way Hui, Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan 35365

Telepon: (0721) 8030188

Laman: ftik.itera.ac.id, e-mail: ftik@itera.ac.id

1. Untuk mengetahui luaran pendidikan yang dihasilkan oleh Program Studi Teknik Lingkungan.
2. Untuk mengetahui kontribusi Program Studi Teknik Lingkungan terhadap kompetensi yang ada di dunia kerja.
3. Sebagai monitoring kemampuan lulusan Program Studi Teknik Lingkungan dalam memasuki dunia kerja.
4. Sebagai bahan evaluasi bagi Program Studi Teknik Lingkungan untuk meningkatkan kualitas dimasa yang akan datang.

1.3 TARGET POPULASI DAN METODE PENGUMPULAN

Dalam pelacakan ini populasi yang dituju adalah seluruh alumni Institut Teknologi Sumatera yang lulus tahun 2020 sampai 2025 dari Program Studi Teknik Lingkungan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode survei dengan kuesioner sebagai alat. Kuesioner yang disebarakan terdiri dari pertanyaan terbuka dan tertutup. Adapun link untuk *Tracer Study* Lulusan adalah <https://tracerstudy.itera.ac.id/>. Sedangkan survei pengguna lulusan dapat di akses pada link https://kemahasiswaan.itera.ac.id/skp_lulusan/. Kuesioner disebarakan baik melalui email, pesan elektronik (Whatsapp) dan melalui media sosial. Selain itu, penyampaian informasi kegiatan ini juga dilakukan dengan menyebarkan melalui grup-grup komunikasi di setiap angkatan melalui ketua alumni dan himpunan mahasiswa Teknik Lingkungan. Metode ini dirasa cukup efektif untuk mendorong para-alumni berpartisipasi dalam kegiatan pelacakan studi.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFRASTRUKTUR
DAN KEWILAYAHAN**

Jalan Terusan Ryacudu Way Hui, Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan 35365

Telepon: (0721) 8030188

Laman: ftik.itera.ac.id, e-mail: ftik@itera.ac.id

BAB II

HASIL DAN ANALISIS TRACER STUDY TAHUN AKADEMIK 2024/2025

2.1 Data Alumni Program studi Teknik Lingkungan

Data alumni merupakan bagian penting dalam evaluasi kinerja dan akuntabilitas Program Studi Teknik Lingkungan. Informasi mengenai jumlah lulusan per tahun dan distribusinya berdasarkan angkatan menjadi dasar untuk menilai efektivitas pembelajaran, keberhasilan studi mahasiswa, serta perencanaan tracer study dan kerja sama dengan pengguna lulusan. Tabel 1. berikut menyajikan rekapitulasi data alumni Program Studi Teknik Lingkungan dari tahun kelulusan 2020 hingga 2026, yang dikelompokkan berdasarkan tahun angkatan masing-masing.

Tabel 1. Jumlah Lulusan Program Studi Teknik Lingkungan

No	Tahun Lulus	Tahun Masuk (Angkatan)							Jumlah Lulusan
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
1	2020	2	-	-	-	-	-	-	2
2	2021	17	23	-	-	-	-	-	40
3	2022	2	38	15	-	-	-	-	55
4	2023	3	23	54	53	-	-	-	133
5	2024	-	16	14	45	36	-	-	111
6	2025	-	-	16	16	50	39	-	121
7	2026	-	-	-	6	17	44	8	75
Total		24	100	99	120	103	83	8	537

Berdasarkan Tabel 1. Jumlah total alumni Program Studi Teknik Lingkungan hingga tahun 2025 tercatat sebanyak 384 orang. Distribusi lulusan berdasarkan angkatan menunjukkan bahwa angkatan 2019 memiliki jumlah lulusan terbanyak, yaitu 102 orang (26,6%), diikuti oleh angkatan 2017 sebanyak 100 orang (26,0%), dan angkatan 2018 dengan 89 orang (23,2%). Sementara itu, angkatan 2021 baru meluluskan 1 orang (0,26%) karena masih aktif.

Dari sisi tahun kelulusan, lulusan terbanyak terjadi pada tahun 2023 sebanyak 133 orang (34,6%), diikuti oleh 2024 (111 orang / 28,9%), dan 2022 (55 orang / 14,3%). Tren ini mencerminkan bahwa kapasitas lulusan meningkat pesat sejak tahun 2022, seiring dengan semakin matangnya manajemen kurikulum dan pembelajaran. Namun demikian, masih terdapat lulusan dari angkatan lama (2016–2017) yang baru menyelesaikan studi hingga 2023 dan 2024, yang perlu dicermati dari



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFRASTRUKTUR
DAN KEWILAYAHAN**

Jalan Terusan Ryacudu Way Hui, Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan 35365

Telepon: (0721) 8030188

Laman: ftik.itera.ac.id, e-mail: ftik@itera.ac.id

aspek manajemen studi mahasiswa. Data lebih lengkap lulusan tahun 2024 dapat dilihat pada tautan berikut ini: <https://docs.google.com/spreadsheets/d/1-F0nbfle8uGAWL3NA4UdEIBjzmqwQIQ7j/edit?gid=317207856#gid=317207856>

2.2 Data Isian Tracer Study

Tracer study merupakan instrumen penting dalam rangka evaluasi mutu lulusan dan ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi, khususnya terkait relevansi lulusan dengan dunia kerja. Data pada tabel berikut menggambarkan jumlah alumni Program Studi Teknik Lingkungan yang telah mengisi tracer study berdasarkan tahun kelulusan dan tahun angkatan, yang digunakan sebagai dasar dalam analisis keterlacakan lulusan dan efektivitas pelacakan alumni.

Tabel 2. Jumlah Lulusan Program Studi Teknik Lingkungan yang Mengisi Tracer Study

No	Tahun Lulus	Jumlah Alumni sudah mengisi tracer	Jumlah Lulusan	Persentase (%)
1	2020	2	2	100
2	2021	29	40	73
3	2022	36	55	65
4	2023	98	133	74
5	2024	86	111	77
6	2025	27	121	22
7	2026	0	75	0
Total		278	537	52

Berdasarkan hasil tracer study Program Studi Teknik Lingkungan, tingkat partisipasi alumni dalam pengisian tracer menunjukkan variasi antar tahun lulusan. Persentase pengisian tertinggi terdapat pada lulusan tahun 2020 yang mencapai 100% (2 dari 2 lulusan), diikuti lulusan tahun 2024 sebesar 77% (86 dari 111 lulusan), tahun 2023 sebesar 74% (98 dari 133 lulusan), tahun 2021 sebesar 73% (29 dari 40 lulusan), dan tahun 2022 sebesar 65% (36 dari 55 lulusan). Sementara itu, tingkat partisipasi lulusan tahun 2025 masih relatif rendah, yaitu 22% (27 dari 121 lulusan), yang kemungkinan disebabkan sebagian alumni masih dalam masa transisi menuju dunia kerja atau belum memperoleh informasi tracer study secara optimal. Secara keseluruhan, dari total 537 lulusan yang tercatat pada periode 2020–2026, sebanyak 278 alumni telah mengisi tracer study sehingga diperoleh tingkat partisipasi sebesar 52%. Hasil ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh lulusan telah berpartisipasi dalam tracer study, namun masih diperlukan upaya peningkatan sosialisasi dan pelacakan alumni, terutama pada angkatan yang lebih baru, guna memperoleh data yang lebih representatif untuk evaluasi mutu dan pengembangan program studi.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFRASTRUKTUR
DAN KEWILAYAHAN**

Jalan Terusan Ryacudu Way Hui, Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan 35365

Telepon: (0721) 8030188

Laman: ftik.itera.ac.id, e-mail: ftik@itera.ac.id

2.3 Durasi Waktu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan

Tabel 3. menyajikan distribusi waktu tunggu lulusan Program Studi Teknik Lingkungan dalam memperoleh pekerjaan pertama setelah lulus. Waktu tunggu dikelompokkan ke dalam lima rentang, yaitu 0–3 bulan, 4–6 bulan, 7–12 bulan, 13–24 bulan, dan lebih dari 24 bulan, untuk memberikan gambaran tingkat daya serap lulusan di dunia kerja.

Tabel 3. Waktu Tunggu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan (Bulan)

Tahun Lulus	Lama mendapatkan pekerjaan					Jumlah		Jumlah Alumni mengisi tracer	Persentase (%)	
	0-3 bulan	4-6 bulan	7-12 bulan	13-24 bulan	>24 bulan	< 6 bulan	> 6 bulan		< 6 bulan	> 6 bulan
2020	0	1	1	0	0	1	1	2	50,00	50,00
2021	10	7	4	0	0	17	4	29	58,62	13,79
2022	13	12	9	1	0	25	10	36	69,44	27,78
2023	22	10	21	4	0	32	25	98	32,65	25,51
2024	26	16	17	3	0	42	20	86	48,84	23,26
2025	10	2	3	0	0	12	3	27	44,44	11,11

Berdasarkan Tabel 3, sebagian besar lulusan memperoleh pekerjaan dalam waktu relatif singkat setelah lulus. Pada seluruh angkatan, kategori waktu tunggu 0–3 bulan dan 4–6 bulan mendominasi dibandingkan dengan kategori lainnya. Secara umum, lebih dari separuh alumni yang mengisi tracer study berhasil memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus. Hasil ini menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Teknik Lingkungan memiliki daya saing dan tingkat penyerapan yang cukup baik di dunia kerja, meskipun masih terdapat sebagian kecil lulusan yang memerlukan waktu lebih dari satu tahun untuk memperoleh pekerjaan pertama.

2.4 Besar Pendapatan Lulusan

Besaran Pendapatan Lulusan Indikator ini juga merupakan salah satu aspek penting dalam pendataan tracer study selain lama mendapatkan pekerjaan. Besaran pendapatan lulusan



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFRASTRUKTUR
DAN KEWILAYAHAN**

Jalan Terusan Ryacudu Way Hui, Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan 35365

Telepon: (0721) 8030188

Laman: ftik.itera.ac.id, e-mail: ftik@itera.ac.id

merupakan salah satu aspek yang dinilai pada tracer study pusat dan juga IKU institusi. Adapun sebaran besaran pendapatan lulusan Program Studi Teknik Lingkungan sebagai berikut:

Tabel 4. Besaran Pendapatan Lulusan

Tahun Lulus	Besaran Pendapatan					Jumlah Alumni mengisi tracer	Persentase (%)				
	< Rp. 3.000.000	Rp. 3.000.000 - 4.900.000	Rp. 5.000.000 - 7.490.000	Rp. 7.500.000 - 10.000.000	>10.000.000		< Rp. 3.000.000	Rp. 3.000.000 - 4.900.000	Rp. 5.000.000 - 7.490.000	Rp. 7.500.000 - 10.000.000	>10.000.000
2020	1	0	1	0	0	2	50,00	0,00	50,00	0,00	0,00
2021	4	6	5	3	1	29	13,79	20,69	17,24	10,34	3,45
2022	1	9	17	3	1	36	2,78	25,00	47,22	8,33	2,78
2023	7	20	24	3	4	98	7,14	20,41	24,49	3,06	4,08
2024	17	26	27	1	2	86	19,77	30,23	31,40	1,16	2,33
2025	1	5	10	0	0	27	3,70	18,52	37,04	0,00	0,00

Berdasarkan Tabel 4, mayoritas lulusan Program Studi Teknik Lingkungan memperoleh pendapatan awal pada rentang Rp3.000.000–Rp7.490.000 per bulan. Pada lulusan tahun 2022, 47,22% alumni memperoleh pendapatan pada rentang Rp5.000.000–Rp7.490.000, sedangkan pada lulusan tahun 2024 proporsi terbesar berada pada rentang Rp5.000.000–Rp7.490.000 (31,40%) dan Rp3.000.000–Rp4.900.000 (30,23%). Lulusan tahun 2023 juga menunjukkan distribusi yang relatif merata dengan dominasi pendapatan pada rentang Rp5.000.000–Rp7.490.000 sebesar 24,49%. Sementara itu, proporsi lulusan dengan pendapatan lebih dari Rp10.000.000 masih relatif kecil pada seluruh angkatan, yaitu berkisar antara 0–4,08%. Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan telah memperoleh pekerjaan dengan tingkat pendapatan yang kompetitif pada fase awal kariernya, dengan kecenderungan pendapatan berada pada kategori menengah dan hanya sebagian kecil yang masih berada pada kategori pendapatan di bawah Rp3.000.000 per bulan. Temuan ini mengindikasikan bahwa lulusan Program Studi Teknik Lingkungan memiliki peluang yang cukup baik untuk terserap di dunia kerja dengan tingkat remunerasi yang sesuai dengan kualifikasi dan kebutuhan pasar kerja.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFRASTRUKTUR
DAN KEWILAYAHAN**

Jalan Terusan Ryacudu Way Hui, Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan 35365

Telepon: (0721) 8030188

Laman: ftik.itera.ac.id, e-mail: ftik@itera.ac.id

2.5 Status Lulusan

Status lulusan merupakan salah satu aspek yang ditanyakan kepada lulusan untuk melihat bekerja, wiraswata kondisi lulusan saat ini. Adapun kondisinya yaitu seperti sedang belum memungkinkan melanjutkan pendidikan, sedang mencari pekerjaan, ataupun bekerja. Berikut hasil dari status lulusan program studi Teknik Lingkungan ITERA saat ini:

Tabel 5. Status Lulusan Prodi Teknik Lingkungan

Tahun Lulus	Status Lulusan					Jumlah Alumni mengisi tracer	Persentase (%)				
	Bekerja	Belum memungkinkan bekerja	Wiraswata	Melanjutkan Pendidikan	Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja		Bekerja	Belum memungkinkan bekerja	Wiraswata	Melanjutkan Pendidikan	Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja
2020	2	0	0	0	0	2	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2021	25	0	0	1	3	29	86,21	0,00	0,00	3,45	10,34
2022	35	0	0	0	1	36	97,22	0,00	0,00	0,00	2,78
2023	71	1	2	3	21	98	72,45	1,02	2,04	3,06	21,43
2024	62	1	11	0	12	86	72,09	1,16	12,79	0,00	13,95
2025	15	0	1	0	11	27	55,56	0,00	3,70	0,00	40,74

Berdasarkan Tabel 5, mayoritas lulusan Program Studi Teknik Lingkungan telah bekerja setelah menyelesaikan pendidikan. Persentase lulusan yang bekerja mencapai 100% pada angkatan 2020, 86,21% pada angkatan 2021, dan tertinggi setelahnya pada



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFRASTRUKTUR
DAN KEWILAYAHAN**

Jalan Terusan Ryacudu Way Hui, Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan 35365

Telepon: (0721) 8030188

Laman: ftik.itera.ac.id, e-mail: ftik@itera.ac.id

angkatan 2022 sebesar 97,22%. Pada angkatan 2023 dan 2024, proporsi lulusan yang bekerja masih mendominasi dengan persentase masing-masing sebesar 72,45% dan 72,09%. Sementara itu, pada angkatan 2025 persentase lulusan yang bekerja sebesar 55,56%, yang kemungkinan dipengaruhi oleh status lulusan yang relatif baru sehingga sebagian masih berada dalam proses pencarian pekerjaan. Selain bekerja, terdapat lulusan yang memilih berwirausaha, terutama pada angkatan 2024 dengan persentase 12,79%, serta sebagian kecil lulusan yang melanjutkan pendidikan. Adapun persentase lulusan yang belum bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan relatif lebih tinggi pada angkatan 2023 (21,43%) dan 2025 (40,74%). Secara umum, hasil tracer study menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Program Studi Teknik Lingkungan berhasil terserap di dunia kerja, yang mencerminkan relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja dan dunia profesional.

2.6 Tempat Bekerja Lulusan

Berdasarkan Gambar 3 sebanyak 74% lulusan prodi Teknik Lingkungan menuliskan bahwa mereka sudah bekerja. Tempat bekerja menjadi pendataan dalam kuisisioner ini. Adapun sebaran tempat kerjanya sebagai berikut:

Tabel 6. Tempat Bekerja Lulusan Prodi Teknik Lingkungan

Tahun Lulus	Tempat Bekerja Lulusan							Jumlah Alumni mengisi tracer	Persentase (%)						
	Intansi pemerintah	BUMN/BUMD	Institusi/Organisasi Multilateral	Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat	Perusahaan swasta	Wiraswasta/perusahaan sendiri	Lainnya, tuliskan		Intansi pemerintah	BUMN/BUMD	Institusi/Organisasi Multilateral	Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat	Perusahaan swasta	Wiraswasta/perusahaan sendiri	Lainnya, tuliskan
2020	0	0	0	0	2	0	0	2	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2021	4	2	1	0	17	0	0	29	13,79	6,90	3,45	0,00	58,62	0,00	0,00
2022	8	1	0	0	23	3	0	36	22,22	2,78	0,00	0,00	63,89	8,33	0,00
2023	14	4	1	1	44	4	4	98	14,29	4,08	1,02	1,02	44,90	4,08	4,08
2024	8	3	1	0	42	13	6	86	9,30	3,49	1,16	0,00	48,84	15,12	6,98
2025	2	2	0	0	10	1	1	27	7,41	7,41	0,00	0,00	37,04	3,70	3,70



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFRASTRUKTUR
DAN KEWILAYAHAN

Jalan Terusan Ryacudu Way Hui, Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan 35365
Telepon: (0721) 8030188
Laman: ftik.itera.ac.id, e-mail: ftik@itera.ac.id

Berdasarkan Tabel 6, **perusahaan swasta merupakan sektor yang paling banyak menyerap lulusan Program Studi Teknik Lingkungan** pada seluruh tahun lulusan. Persentase lulusan yang bekerja di perusahaan swasta mencapai 58,62% pada tahun 2021, 63,89% pada tahun 2022, 44,90% pada tahun 2023, 48,84% pada tahun 2024, dan 37,04% pada tahun 2025. Selain sektor swasta, lulusan juga bekerja pada instansi pemerintah dengan proporsi antara 7,41%–22,22%, serta di BUMN/BUMD meskipun dalam jumlah yang relatif lebih kecil. Menariknya, terdapat kecenderungan peningkatan jumlah lulusan yang memilih berwirausaha, terutama pada angkatan 2024 yang mencapai 15,12%, menunjukkan berkembangnya minat lulusan dalam menciptakan lapangan kerja secara mandiri. Sementara itu, lulusan yang bekerja pada institusi multilateral maupun organisasi non-profit/LSM masih relatif sedikit. Secara umum, data ini menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Teknik Lingkungan memiliki peluang kerja yang beragam, dengan sektor swasta sebagai penyerap utama tenaga kerja, disusul oleh instansi pemerintah dan sektor kewirausahaan yang mulai menunjukkan perkembangan positif.

2.7 Keeratan Pekerjaan Lulusan dengan Program Studi

Indikator ini untuk mendukung pendataan program studi teknik lingkungan mengenai keeratan pekerjaan lulusan dengan prodi teknik lingkungan. Adapun detailnya sebagai berikut:

Tabel 7. Keeratan Pekerjaan Lulusan Prodi Teknik Lingkungan

Tahun Lulus	Keeratan Pekerjaan					Jumlah Alumni mengisi tracer	Persentase (%)				
	Sangat Erat	Erat	Cukup Erat	Kurang Erat	Tidak Sama Sekali		Sangat Erat	Erat	Cukup Erat	Kurang Erat	Tidak Sama Sekali
2020	1	0	1	0	0	2	50,00	0,00	50,00	0,00	0,00
2021	5	9	5	5	1	29	17,24	31,03	17,24	17,24	3,45
2022	11	7	6	4	6	36	30,56	19,44	16,67	11,11	16,67
2023	24	13	10	17	8	98	24,49	13,27	10,20	17,35	8,16



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFRASTRUKTUR
DAN KEWILAYAHAN**

Jalan Terusan Ryacudu Way Hui, Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan 35365

Telepon: (0721) 8030188

Laman: ftik.itera.ac.id, e-mail: ftik@itera.ac.id

2024	29	9	15	6	14	86	33,72	10,47	17,44	6,98	16,28
2025	10	4	0	0	2	27	37,04	14,81	0,00	0,00	7,41

Berdasarkan Tabel 7, sebagian besar lulusan menilai bahwa pekerjaan yang mereka jalani memiliki keterkaitan dengan bidang ilmu Teknik Lingkungan. Pada tahun 2024, kategori **sangat erat** memiliki persentase tertinggi sebesar 33,72%, sedangkan pada tahun 2025 meningkat menjadi 37,04%. Jika kategori **sangat erat** dan **erat** digabungkan, maka lebih dari 40% lulusan pada sebagian besar angkatan menyatakan bahwa pekerjaannya relevan dengan kompetensi yang diperoleh selama studi. Meskipun masih terdapat lulusan yang bekerja pada bidang yang kurang erat atau tidak memiliki keterkaitan sama sekali dengan disiplin Teknik Lingkungan, proporsinya relatif lebih kecil dibandingkan kategori yang menunjukkan keterkaitan. Secara umum, hasil ini mengindikasikan bahwa kompetensi yang diberikan oleh Program Studi Teknik Lingkungan cukup relevan dengan kebutuhan dunia kerja, sehingga sebagian besar lulusan mampu memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bidang keilmuan yang dipelajari selama masa perkuliahan.

2.8 Kesesuaian Pendidikan dan Pekerjaan Lulusan

Indikator ini untuk mendukung pendataan ITERA mengenai jenjang pendidikan Sarjana dan pekerjaan yang diperoleh lulusan. Adapun detailnya sebagai berikut:

Tabel 8. Kesesuaian Pendidikan dan Pekerjaan Lulusan Prodi Teknik Lingkungan

Tahun Lulus	Kesesuaian Pendidikan dan Pekerjaan				Jumlah Alumni mengisi tracer	Persentase (%)			
	Setingkat Lebih Tinggi	Tingkat yang Sama	Setingkat Lebih Rendah	Tidak Perlu Pendidikan Tinggi		Setingkat Lebih Tinggi	Tingkat yang Sama	Setingkat Lebih Rendah	Tidak Perlu Pendidikan Tinggi
2020	0	2	0	0	2	0,00	100,00	0,00	0,00



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFRASTRUKTUR
DAN KEWILAYAHAN

Jalan Terusan Ryacudu Way Hui, Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan 35365

Telepon: (0721) 8030188

Laman: ftik.itera.ac.id, e-mail: ftik@itera.ac.id

2021	1	24	0	0	29	3,45	82,76	0,00	0,00
2022	5	28	1	0	36	13,89	77,78	2,78	0,00
2023	8	57	4	2	98	8,16	58,16	4,08	2,04
2024	6	57	5	5	86	6,98	66,28	5,81	5,81
2025	2	13	0	1	27	7,41	48,15	0,00	3,70

Berdasarkan Tabel 8, mayoritas lulusan Program Studi Teknik Lingkungan bekerja pada posisi yang mensyaratkan tingkat pendidikan yang **sama** dengan jenjang pendidikan yang dimiliki. Persentase tertinggi kategori ini terdapat pada lulusan tahun 2020 sebesar 100%, diikuti tahun 2021 sebesar 82,76%, tahun 2022 sebesar 77,78%, tahun 2024 sebesar 66,28%, tahun 2023 sebesar 58,16%, dan tahun 2025 sebesar 48,15%. Selain itu, terdapat sebagian lulusan yang bekerja pada posisi yang mensyaratkan pendidikan **setingkat lebih tinggi**, dengan proporsi berkisar antara 3,45% hingga 13,89%, yang menunjukkan adanya lulusan yang mampu bersaing pada posisi dengan tuntutan kualifikasi lebih tinggi. Sementara itu, lulusan yang bekerja pada posisi dengan persyaratan pendidikan **setingkat lebih rendah** maupun pekerjaan yang **tidak memerlukan pendidikan tinggi** relatif sedikit pada seluruh angkatan. Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan tingkat pendidikan yang dimiliki, sehingga mengindikasikan adanya keselarasan antara kompetensi yang dihasilkan Program Studi Teknik Lingkungan dengan kebutuhan dan kualifikasi yang dibutuhkan oleh dunia kerja.

BAB III

HASIL SURVEY KEPUASAAN PENGGUNA LULUSAN

Survey kepuasan pengguna lulusan merupakan sebuah data yang berisikan respon pimpinan dari tempat alumni program studi Teknik Lingkungan ITERA bekerja. Pimpinan atau pengguna lulusan mengisi kuisioner mengenai kepuasannya terhadap lulusan program studi Teknik Lingkungan ITERA pada form yang ada di website kemahasiswaan. Kuisioner ini didasarkan pada kuisioner yang digunakan oleh program studi untuk keperluan akreditasi program studi. Secara lebih rinci hasil surveinya sebagai berikut:

Tabel 10. Kepuasan Pengguna Alumni Program Studi Teknik Lingkungan

	Etika	Keahlian	Bahasa	Teknologi Informasi	Komunikasi	Kerjasama	Pengembangan
Sangat Baik	17	13	15	13	14	15	13
Baik	4	8	6	7	6	5	7
Kurang	0	0	0	1	1	1	1
Sangat Kurang	0	0	0	0	0	0	0

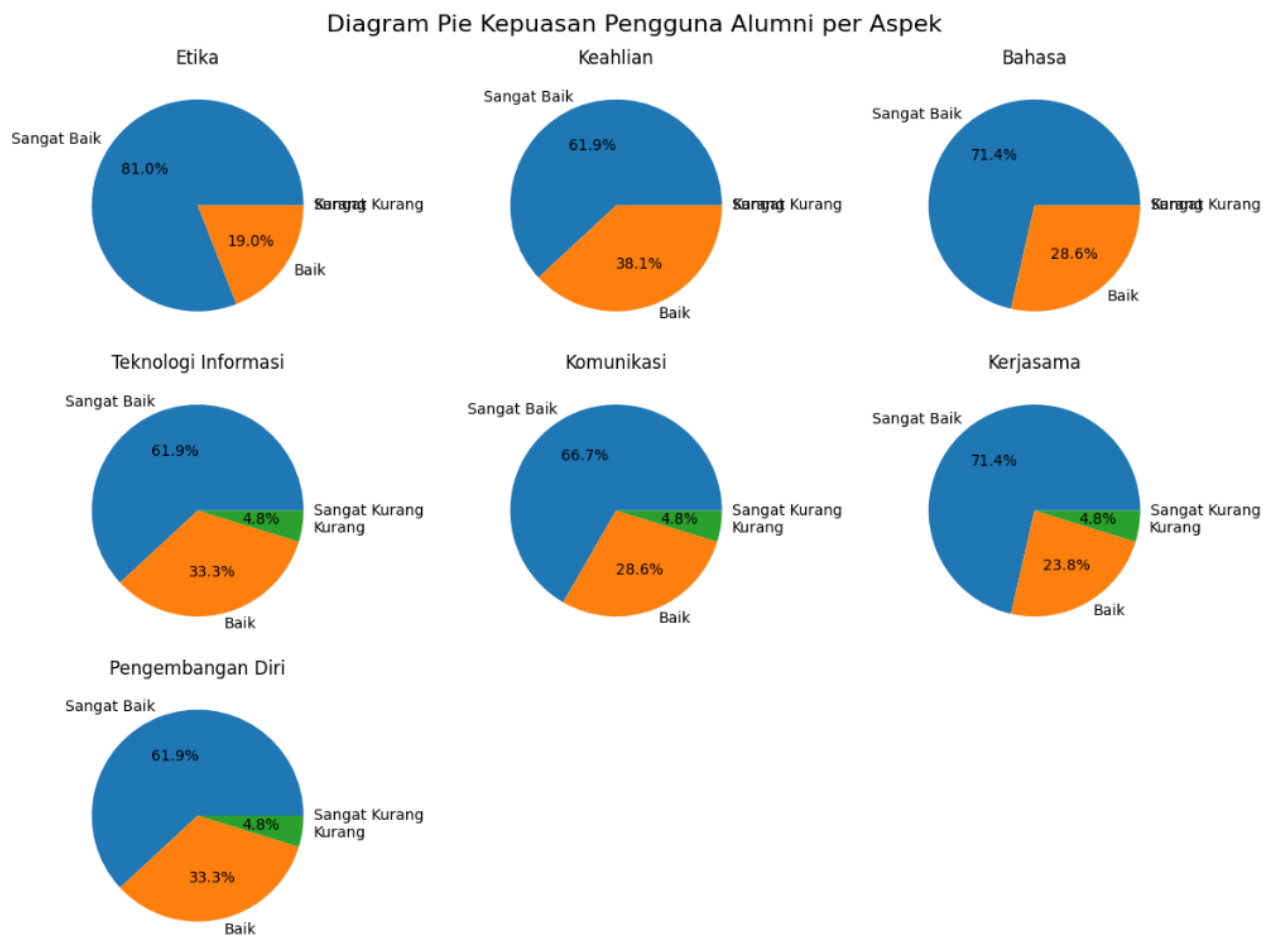
Berdasarkan Tabel 10, pengguna alumni memberikan penilaian yang sangat positif terhadap kompetensi lulusan Program Studi Teknik Lingkungan. Pada seluruh aspek yang dinilai, kategori **Sangat Baik** mendominasi dibandingkan dengan kategori lainnya. Aspek etika memperoleh penilaian sangat baik tertinggi dengan 17 responden, diikuti oleh kemampuan berbahasa, kerja sama, serta komunikasi yang juga mendapatkan penilaian sangat baik dari sebagian besar pengguna alumni. Penilaian kategori **Kurang** hanya muncul pada aspek teknologi informasi, komunikasi, kerja sama, dan pengembangan diri dengan jumlah yang sangat terbatas, masing-masing hanya satu responden, sedangkan tidak terdapat penilaian pada kategori **Sangat Kurang** untuk seluruh aspek. Hasil ini menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Teknik Lingkungan memiliki kompetensi yang baik dan mampu memenuhi kebutuhan pengguna, baik dari aspek hard skills maupun soft skills, sehingga mencerminkan kualitas lulusan yang kompetitif dan relevan dengan tuntutan dunia kerja.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFRASTRUKTUR
DAN KEWILAYAHAN

Jalan Terusan Ryacudu Way Hui, Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan 35365
Telepon: (0721) 8030188

Laman: ftik.itera.ac.id, e-mail: ftik@itera.ac.id



Gambar 1. Tingkat kepuasan pengguna alumni Program Studi Teknik Lingkungan pada masing-masing aspek kompetensi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFRASTRUKTUR
DAN KEWILAYAHAN

Jalan Terusan Ryacudu Way Hui, Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan 35365

Telepon: (0721) 8030188

Laman: ftik.itera.ac.id, e-mail: ftik@itera.ac.id

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tracer study dan survei kepuasan pengguna lulusan Program Studi Teknik Lingkungan Institut Teknologi Sumatera Tahun Akademik 2025/2026, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat partisipasi alumni dalam pengisian tracer study mencapai **52%**, yaitu sebanyak 278 responden dari total 537 lulusan periode 2020–2026. Persentase partisipasi tertinggi terdapat pada lulusan tahun 2020 (100%), sedangkan partisipasi lulusan tahun 2025 masih relatif rendah karena sebagian besar alumni masih berada pada masa transisi setelah lulus.
2. Sebagian besar lulusan memperoleh pekerjaan dalam waktu relatif singkat. Mayoritas alumni mendapatkan pekerjaan pertama dalam waktu **kurang dari 6 bulan setelah lulus**, yang menunjukkan daya saing lulusan dan tingkat penyerapan yang baik di dunia kerja.
3. Pendapatan awal lulusan didominasi pada rentang **Rp3.000.000–Rp7.490.000 per bulan**, dengan proporsi terbesar berada pada rentang Rp5.000.000–Rp7.490.000. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan mampu memperoleh pekerjaan dengan tingkat remunerasi yang cukup kompetitif pada awal kariernya.
4. Mayoritas lulusan telah bekerja setelah menyelesaikan studi. Persentase lulusan yang bekerja berada pada kisaran **72–97%** untuk sebagian besar angkatan, sedangkan lulusan yang belum bekerja umumnya masih dalam proses mencari pekerjaan.
5. **Perusahaan swasta** merupakan sektor yang paling banyak menyerap lulusan Program Studi Teknik Lingkungan. Selain itu, lulusan juga bekerja pada instansi pemerintah, BUMN/BUMD, serta menunjukkan kecenderungan peningkatan minat dalam bidang kewirausahaan.
6. Sebagian besar lulusan menilai bahwa pekerjaan yang dijalani memiliki keterkaitan dengan bidang ilmu Teknik Lingkungan. Kategori "sangat erat" dan "erat" mendominasi pada sebagian besar angkatan, yang menunjukkan relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja.
7. Mayoritas lulusan bekerja pada posisi yang mensyaratkan tingkat pendidikan yang sama dengan jenjang pendidikan yang dimiliki. Hal ini menunjukkan adanya kesesuaian antara capaian pembelajaran Program Studi Teknik Lingkungan dengan kualifikasi yang dibutuhkan oleh dunia kerja.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFRASTRUKTUR
DAN KEWILAYAHAN**

Jalan Terusan Ryacudu Way Hui, Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan 35365
Telepon: (0721) 8030188

Laman: ftik.itera.ac.id, e-mail: ftik@itera.ac.id

8. Hasil survei kepuasan pengguna menunjukkan bahwa pengguna alumni memberikan penilaian yang sangat baik terhadap kompetensi lulusan, terutama pada aspek etika, kemampuan komunikasi, kerja sama, penguasaan bidang ilmu, dan kemampuan berbahasa. Penilaian kategori "kurang" hanya muncul dalam jumlah yang sangat terbatas dan tidak terdapat penilaian "sangat kurang" pada seluruh aspek yang dinilai.
9. Secara umum, hasil tracer study menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Teknik Lingkungan memiliki daya saing yang baik, relevan dengan kebutuhan dunia kerja, serta mampu memenuhi harapan pengguna lulusan.

4.2 SARAN

Berdasarkan hasil tracer study dan survei kepuasan pengguna lulusan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Program studi perlu meningkatkan strategi pelacakan alumni melalui pemutakhiran basis data alumni, penguatan jejaring alumni, serta optimalisasi media komunikasi untuk meningkatkan tingkat partisipasi tracer study pada tahun-tahun mendatang.
2. Program studi perlu memperkuat layanan pengembangan karier, seperti pelatihan persiapan kerja, penyusunan CV, simulasi wawancara, dan penyebaran informasi lowongan kerja guna membantu mempercepat masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan.
3. Program studi perlu terus memperluas kerja sama dengan instansi pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, konsultan lingkungan, dan industri terkait untuk meningkatkan peluang magang dan rekrutmen lulusan.
4. Penguatan kompetensi teknologi informasi, komunikasi profesional, serta keterampilan pendukung dunia kerja perlu terus dilakukan melalui kegiatan akademik maupun non-akademik sebagai tindak lanjut dari masukan pengguna lulusan.
5. Program studi perlu mendorong pengembangan kewirausahaan mahasiswa melalui program inkubasi bisnis, pelatihan kewirausahaan, dan kolaborasi dengan dunia usaha sehingga lulusan memiliki alternatif karier sebagai pencipta lapangan kerja.
6. Survei kepuasan pengguna lulusan perlu terus ditingkatkan cakupannya sehingga masukan yang diperoleh semakin representatif dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam peningkatan mutu Program Studi Teknik Lingkungan

